ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN SEBELUM DAN SAAT TERJADI PANDEMI *COVID-19*

(Skripsi)

Oleh

DANU TIO WIJAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022

ABSTRACT

COMPARISON ANALYSIS OF COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE AUTOMOTIVE SUB SECTOR AND COMPONENTS BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC

By

Danu Tio Wijaya

This research is a research that uses quantitative methods. With whether there are differences in the financial performance of the automotive sub-sector companies and components before and during the Covid-19 pandemic. The population in this study is the automotive and component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018 to 2021. The method used to determine the sample is the porposive sampling method and the sample obtained is 13 companies. Data analysis used the analysis of the difference test with SPSS 26 as an analytical tool. The results showed that there were significant differences in the ratio of profitability, liquidity, and activity before and during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Financial Performance, and Covid-19.

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN SEBELUM DAN SAAT TERJADI PANDEMI *COVID-19*

Oleh

Danu Tio Wijaya

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Dengan apakah terdapat perbedaan kinerja keuanagn perusahaan sub sektor otomotif dan kompoenan pada sebelum dan saat pandemi *Covid-19*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai dengan 2021. Metode yang digunakan untuk penentuan sampel adalah dengan metode *porposive* sampling dan sampel yang diperoleh adalah 13 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis uji beda dengan SPSS 26 sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas pada sebelum dan saat pandemi *Covid-19*.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, dan *Covid-19*.

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN SEBELUM DAN SAAT TERJADI PANDEMI *COVID-19*

Oleh

Danu Tio Wijaya

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI

Pada

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022

Judul Skripsi	: **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN SEBELUM DAN SAAT TERJADI PANDEMI COVID-19**
Nama Mahasiswa	: **Danu Tio Wijaya**
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1711031040
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.	**Neny Desriani, S.E., M.Sc., Ak.**
NIP. 19700801 199512 2001	NIP. 271304 2120 9201

2. Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si.
NIP. 19751026 200212 2002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

   Ketua : **Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA**.....

   Sekertaris : **Neny Desriani, S.E., M.Sc., Ak.** .....

   Penguji Utama : **Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si.** .....

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Nairobi, S.E., M.Si
NIP 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 2 September 2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Danu Tio Wijaya

NPM : 1711031040

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau terdapat sebagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, ambil, dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 2 September 2022

Danu Tio Wijaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 15 Januari 1999 dengan nama lengkap Danu Tio Wijaya sebagai anak pertama dari pasangan Bapak Tio Markus, S.E., dan Ibu Upik Herni.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak- Kanak Fransiskus 2 Rawa Laut pada tahun 2005. Melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Fransiskus 2 Rawa Laut dan lulus pada 2011, menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Xaverius Bandar Lampung pada tahun 2014, dan menyelesaikan SMA Xaverius Bandar Lampung pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Penulis terdaftar menjadi anggota HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) FEB Unila, dan KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) FEB Unila.

MOTTO

The Primary Difference Between a Rich Person and Poor Person is

How They Manage Fear

(ROBERT KIYOSAKI)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kelancaran, keberkahan, dan karunia-Nya, karya ini kupersembahkan kepada:

Kedua orangtua tercinta, Bapak Tio Markus dan Ibu Upik Herni

Terimakasih telah mendukungku secara moril maupun materil serta selalu mengasihi dan mendoakan setiap waktu, memberi nasihat, motivasi dan semangat kepadaku. Terima kasih atas pengertian dan perhatian yang telah kalian berikan.

Seluruh Sahabat dan Teman Seperjuangan

Terima kasih atas pengalaman bersama, pelajaran hidup yang kita lalui, dukungan, semangat dan motivasi.

serta

Almamaterku tercinta

Universitas Lampung.

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Puji Tuhan penulis ucapkan kepada Allh SWT yang telah menyertai penulis dengan segala berkat dan kemurahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi *Covid-19***" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktaviani, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, kritik, saran, dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih banyak bapak atas ilmunya yang sangat bermanfaat.
5. Ibu Neny Desriani, S.E., M.Sc., Ak., selaku Dosen Pembimbing Pendamping. Terima kasih untuk kesediaannya memberikan waktu, bimbingan, arahan, masukan dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si., selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Komaruddin, S.E., M.E., CA., CPA., selaku Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan yang telah memberikan saran dan nasihat selama penulis menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, pembelajaran, bantuan, dan pelayanan terbaik selama penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.
9. Kedua orang tuaku yang ku kasihi dan sayangi, Papa Tio Markus dan Mama Upik Herni yang selalu tidak bosan memberikan dukungan untuk penulis hingga selesai masa studi.

10. Teman-teman satu almamater Ayu Susanti, Danie Ridwan, Evelyn Pakpahan, Febi Riska, Kezia Tiora, Luisa Gracia, M. Irvan Hardika N., Muhamad Fazares yang telah memberikan *support*, dedikasi, dan waktu dalam penyelesaian skripsi penulis.

11. Teman-teman dari Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA) yang telah memberi pengalaman dalam berorganisasi dan dalam pengasahan *softskill* yang dimiliki oleh penulis.

12. Almamater Tercinta.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk kita semua.

Bandar Lampung, September 2022
Penulis,

Danu Tio Wijaya

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT ii
ABSTRAK iii
HALAMAN JUDUL iv
HALAMAN PERSETUJUAN v
HALAMAN PENGESAHAN vi
LEMBAR PERNYATAAN vii
RIWAYAT HIDUP viii
MOTTO ix
PERSEMBAHAN x
SWACANA xi
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii

I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6

II. TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah 8
2.1.1 Teori *Stakeholder* 8
2.1.2 Pengertian Kinerja Perusahaan 9
2.1.2.1 Profitabilitas 9
2.1.2.2 Solvabilitas 10
2.1.2.3 Likuiditas 10
2.1.2.4 Aktivitas 11
2.1.3 *Covid-19* 12
2.1.3.1 Kebijakan Pemerintah Pasca *Covid-19* 11
2.1.3.2 Dampak *Covid-19* Terhadap Perekonomian Dunia dan Indonesia 11
2.2 Pengembangan Hipotesis 14
2.2.1 Terdapat Perbedaan Signifikan Profitabilitas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi *Covid-19* 14

2.2.2 Terdapat Perbedaan Signifikan Solvabilitas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi *Covid-19* 15
2.2.3 Terdapat Perbedaan Signifikan Likuiditas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi *Covid-19* 16
2.2.4 Terdapat Perbedaan Signifikan Aktivitas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi *Covid-19* 17

III. METODE PENELITIAN 18
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian 18
3.2 Jenis dan Sumber Data 19
3.3 Metode Pengumpulan Data 19
3.4 Definisi dan Operasional Variabel 19
3.4.1 Profitabilitas 19
3.4.2 Solvabilitas 20
3.4.3 Likuiditas 20
3.4.4 Aktivitas 21
3.5 Teknik Analisis Data 21
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif 22
3.5.2 Uji Normalitas 22
3.5.3 Uji Hipotesis 22
3.5.3.1 Uji Beda Rata-Rata 22

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 24
4.1 Hasil Penelitian 24
4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 24
4.1.2 Uji Normalitas 26
4.1.3 Uji Hipotesis 27
2.3.1 Terdapat Perbedaan Signifikan Profitabilitas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi *Covid-19* 27
2.3.2 Terdapat Perbedaan Signifikan Solvabilitas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi *Covid-19* 28
2.3.3 Terdapat Perbedaan Signifikan Likuiditas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi *Covid-19* 28
2.3.4 Terdapat Perbedaan Signifikan Aktivitas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi *Covid-19* 29
4.2 Pembahasan 29
4.2.1 Terdapat Perbedaan Signifikan Profitabilitas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi *Covid-19* 29

2.2.2 Terdapat Perbedaan Signifikan Solvabilitas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi *Covid-19* 30
2.2.3 Terdapat Perbedaan Signifikan Likuiditas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi *Covid-19* 31
2.2.4 Terdapat Perbedaan Signifikan Aktivitas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi *Covid-19* 32

V. KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN.. 34
5.1. Kesimpulan 34
5.2. Saran 35
5.3. Keterbatasan Penelitian 36

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 3.1 Hasil *Porposive Sampling* 18
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan 24
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov Sub Sektor Otomotif dan Komponen 26
Tabel 4.3 Hasil Uji Kinerja Keuangan Profitabilitas Sebelum dan Saat *Covid-19* 27
Tabel 4.4 Hasil Uji Kinerja Keuangan Solvabilitas Sebelum dan Saat *Covid-19* 28
Tabel 4.5 Hasil Uji Kinerja Keuangan Likuiditas Sebelum dan Saat *Covid-19* 28
Tabel 4.6 Hasil Uji Kinerja Keuangan Aktivitas Sebelum dan Saat *Covid-19* 29

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indoneisa 1
Gambar 1.2 Penjualan Mobil di Indonesia..... 2

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* adalah peristiwa menyebarnya penyakit yang terjadi diseluruh dunia untuk semua negara dan ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Kasus wabah tersebut pertamakali diumumkan pemerintah pada tanggal 2 Maret 2020 yang terjadi di Depok Jawa barat. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran pandemi *Covid-19* ini, antara lain dengan melakukan *physical distancing*, menggunakan masker, meliburkan sekolah, melakukan *work from home*, dan sebagainya. Adanya penyebaran pandemi *Covid-19* yang begitu cepat, tentu saja membawa dampak terhadap perekonomian Indonesia.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

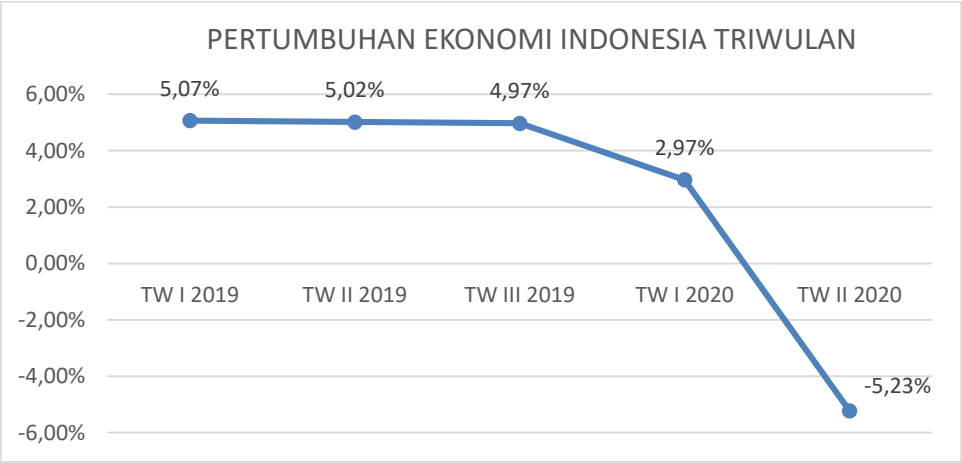

Sumber: Badan Pusat Statistik (Data diolah, 2020)

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada grafik gambar 1.1, dampak dari wabah tersebut membuat pertumbuhan Indonesia menurun. Dimana pada tahun 2019 PDB Indonesia berada pada level 5,07% akan tetapi pada triwulan II 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar -5,23%. Hal ini disebabkan karena segala bentuk sektor perusahaan mengalami penurunan sangat tajam terutama pada harga saham, sehingga mengakibatkan turunnya eksistensi laba pada setiap perusahaan. Hal ini disebabkan karena banyaknya kegiatan ekonomi yang terhambat serta pemberlakukan *work form home* tidak begitu efisien.

Terlebih pandemi *Covid-19* ini berdampak di berbagai negara yang memiliki hubungan erat dengan Indonesia terkait masalah perekonomian, negara yang terkena dampak pandemi *Covid-19* dengan adanya pembatasan kegiatan (*lock down*) membuat kegiatan perekonomian terhambat dan memberikan dampak juga terhadap perekonomian di Indonesia. Sehingga para perusahaan mencari cara agar dapat bertahan dalam pandemi ini.

Gambar 1.2 Penjualan Mobil di Indonesia

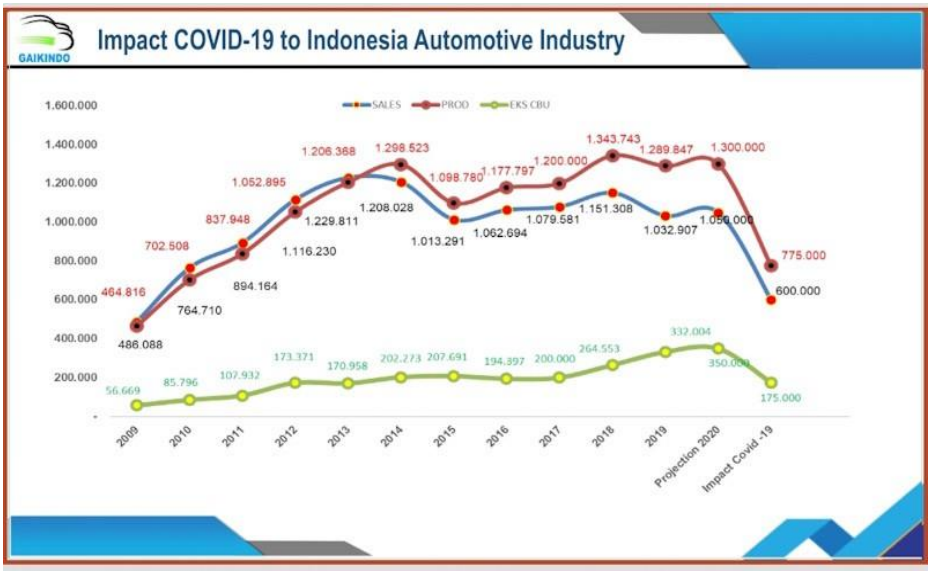

Sumber: Gakiindo, (2021)

Menurut Gaikindo berdasarkan grafik gambar 1.2, perusahaan sektor otomotif termasuk salah satu perusahaan yang terkena dampak pandemi *Covid-19*, dimana menurunnya penjualan mobil yang ada di Indonesia sehingga membuat perusahaan sub sektor otomotif mengalami penurunan laba secara signifikan. Wabah pandemi *Covid-19* telah menghantam industri otomotif nasional. Kondisi ini memaksa Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) memangkas prediksi penjualan mobil pada 2020 lebih dari 50 persen. Berdasarkan grafik penjualan mobil dalam 11 tahun sejak 2009, Gaikindo merevisi perkiraan retail sales (penjualan dari dealer ke konsumen) menjadi 600.000 unit. Asmsi tahun ini sebelum *Covid-19* penjualan mobil minimal sama dengan tahun sebelumnya 1.050.000 unit.

Jika dilihat dari grafik yang dipaparkan Gaikindo, diperkirakan angka penjulan tahun ini lebih rendah dibandingkan 10 tahun terkahir. Dimana penjualan *retail sales* kendaraan pada 2010 sebanyak 702.508 unit. Penjualan mobil *retail sales* nasional (dari *dealer* ke konsumen) pada Januari-April 2020 hanya mencapai 243.600 unit, turun 28,5% dibandingkan periode tahun sebelumnya 340.600 unit. Kondisi ini dampak dari Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) terkait penyebaran *Covid-19*. Apabila hal ini terus terjadi tentu akan memberikan dampak perubahan signifikan terhadap perusahaan sub sektor otomotif nasional terutama dalam kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Hery (2016) kinerja perusahaan merupakan sebagai komponen penting didalam sistem pengendalian manajemen untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dimana pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan dengan menggunakan laporan keuanagn sebagai dasar pengukuran kinerja dimana dilihar dari suatu periode waktu tertentu.

Menurut Kasmir (2016) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa rasio-rasio keuangan. Kemudian, setiap hasil rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi data yang penting untuk dilakukan pengambilan keputusan. Indikator kinerja mengacu pada penilaian kinerja secara tidak langsung, dimana hal-hal yang bersifat mengandung induksi kinerja. Indikator kinerja merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai dan melihat tingkat kinerja.

Menurut Miswanto (2019) tentang penelitian analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah krisis global 2008 pada perusahaan manufaktur di Indonesia menghasilkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan kinerja pada sebelum krisis global dan sesudah krisis global.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Miswanto (2019) tentang penelitian analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah krisis global 2008 pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Fenomena yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah krisis global, sedangkan dalam penelitian ini fenomena yang digunakan adalah pandemi *Covid-19*. Perbedaan lain dalam penelitian ini terdapat pada periode tahun yang digunakan, dimana penelitian sebelumnya menggunakan periode tahun 2006-2010, tetapi dalam penelitian ini menggunakan periode tahun 2018 sampai dengan 2021.

Hasil yang diharapkan dapat memberikan bukti empiris apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen sebelum dan saat terjadi pandemi *Covid-19*. Berdasarkan penjelasan diatas maka dengan ini peneliti akan melakukan penelitian tentang **"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi *Covid-19*"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan profitabilitas perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada sebelum dan saat terjadi pandemi *Covid-19*?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan solvabilitas perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada sebelum dan saat terjadi pandemi *Covid-19*?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan likuiditas perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada sebelum dan saat terjadi pandemi *Covid-19*?
4. Apakah terdapat perbedaan signifikan aktivitas perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada sebelum dan saat terjadi pandemi *Covid-19*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengertahui apakah terdapat perbedaan signifikan profitabilitas perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada sebelum dan saat terjadi pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mengertahui apakah terdapat perbedaan signifikan profitabilitas perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada sebelum dan saat terjadi pandemi *Covid-19*.
3. Untuk mengertahui apakah terdapat perbedaan signifikan likuiditas perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada sebelum dan saat terjadi pandemi *Covid-19*.
4. Untuk mengertahui apakah terdapat perbedaan signifikan aktivitas perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada sebelum dan saat terjadi pandemi *Covid-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, maka manfaat yang akan di peroleh dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

   Sebagai bukti empiris terhadap apakah ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan kompoenen sebelum dan saat terjadi pandemi *Covid-19*.

2. Penelitian Selanjutnya.

Sebagai bahan acuan peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian dengan menembangkan penelitian ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Menurut Budimanta (2008) *Stakeholder* adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh berbagai keputusan, kebijakan, maupun operasi perusahaan. Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Ghozali, 2007).

Stakeholder theory adalah teori yang menyatakan bahwa semua stakeholder mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan mereka. Para stakeholder juga dapat memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut dan tidak dapat memainkan peran secara langsung dalam suatu perusahaan dan memaparkan bahwa perkembangan konsep *stakeholder* dibagi menjadi tiga yaitu model perencanaan perusahaan, kebijakan bisnis dan CSR (Roberts, 1992).

2.1.2 Pengertian Kinerja Perusahaan

Menurut Mulyadi (2007) Kinerja perusahaan sebagai keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran-sasaran strategik yang telah ditetapkan melalui inisiatif strategik pilihan.

Menurut Fahmi (2015), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran tersebut dapat menggunakan sistem penilaian (rating) yang relevan. Pengukuran kinerja keuangan juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan dengan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan

Berdasarkan penjelasan tersebut serangkaian usaha yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait sehingga mampu mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat menggunakan analisis rasio. Rasio merupakan cara untuk membandingkan dan menyelidiki hubungan yang terdapat diantara berbagai bagian informasi keuangan.

2.1.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (Prihadi, 2012). Sedangkan menurut Danang (2013) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Penilaian

profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini.

2.1.2.2 Solvabilitas

Menurut Kasmir (2016) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila peusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan apabila perusahaan tersebut di likuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang, dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

2.1.2.3 Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenal kemampuan perusahaan-perusahaan membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang

tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya menggunakanaset lancar tertentu menjadi uang kas. Rasio likuiditas menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek.Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan melunasi utang jangka pendek semakin tinggi pula.

Menurut Kasmir (2016) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan utang jangka pendek. Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

2.1.2.4 Aktivitas

Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan beragam unsur aktiva misalnya persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya.

Rasio aktivitas (*activity ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas juga

digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Kasmir, 2016).

2.1.3 *Covid-19*

2.1.3.1 Kebijakan Pemerintah Pasca *Covid-19*

Pemerintah Indonesia telah menetapkan status kedaruratan kesehatan masyarakat terkait pandemi *Covid-19* sejak akhir Maret 2020. Ia kemudian mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk menekan penyebaran pandemi *Covid-19*. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) diberlakukan di Indonesia pada tahun 2020 sebagai tanggapan terhadap penyakit pandemi *Covid-19* yang telah menjadi pandemi, termasuk di Indonesia. Pembatasan tersebut dilaksanakan oleh pemerintah daerah dengan persetujuan Kementerian Kesehatan, dan paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.

Selain dilakukannya PSBB, seluruh kegiatan dilakukan dengan adanya kebijakan *work form home* (WFH) dimana seluruh kegiatan terutama kegiatan ekonomi dan pendidikan dilakukan dirumah melalui jejaring internet. Dengan adanya pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) dan WFH tersebut memberikan dampak yang sangat besar dalam segala bidang. Baik dibidang pendidikan, kesehatan, bahkan ekonomi. Bahkan dalam bidang ekonomi banyak sekali kegiatan yang terhenti seperti pariwisata, penerbangan komersil, industri dan masih banyak lagi.

2.1.3.2 Dampak *Covid-19* Terhadap Perekonomian Dunia dan Indonesia

Dampak pandemi *Covid-19* tidak hanya merugikan sisi kesehatan. Pandemi *Covid-19* ini bahkan turut mempengaruhi perekonomian negara-negara di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Ekonomi global dipastikan melambat, menyusul penetapan dari WHO yang menyebutkan wabah Corona sebagai pandemi yang mempengaruhi dunia usaha. IMF kini memprediksi *output* ekonomi dunia tahun ini akan menusut hampir 5%, atau hampir 2% lebih buruk dari perkiraan yang dirilis pada bulan April, disebutkan bahwa dunia akan kehilangan *output* ekonomi senilai 12 triliun US selama dua tahun. Laporan IMF juga memperingatkan kemungkinan timbulnya luka ekonomi. Dengan adanya lebih banyak perusahaan yang bangkrut dan orang lebih lama menganggur maka lebih sulit bagi roda perekonomian untuk stabil.

Di Indonesia, pemerintah mencoba melakukan berbagai upaya untuk menekan dampak pandemi *Covid-19* terhadap industri. Beberapa stimulus ekonomi diluncurkan, bahkan pemerintah meminta seluruh pihak untuk melakukan social distancing termasuk *work from home* (WFH). Seperti sektor industri, perusahaan manufaktur otomotif di bawah tekanan besar karena ketergantungan mereka pada rantai pasokan global sehingga menghambat proses produksi.

Industri otomotif yang terkena dampak akibat penerapan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah dimana akibat berkurangnya mobilitas masyarakat, maka berkurang pemanfaatan penggunaan transportasi dan juga menurunkan minat beli dalam masyarakat akan mobil.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Terdapat Perbedaan Signifikan Profitabilitas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi *Covid-19*

Berdasarkan teori fundamental, dimana peristiwa yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja perusahaan. Rasio ROA merupakan kinerja perusahaan. Dimana adanya pandemi *Covid-19* memungkinkan terjadinya perubahan peningkatan kinerja perusahaan otomotif dan komponen. Kinerja keuangan yang baik dapat membuat perusahaan tersebut mencapai tujuannya. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan semakin baik pula kinerja perusahaan itu baik dalam mencapai tujuan ataupun menarik minat investor.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Miswanto (2019) tentang penelitian analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah krisis global 2008 pada perusahaan manufaktur ROA mengalami perbedaan signifikan, sedangkan ROE dan NPM tidak mengalami perbedaan signifikan sebelum dan saat krisis global. Berdasarkan penjelasan diatas, adanya pandemi *Covid-19* memungkinkan terjadinya penurunan kinerja perusaahn dibandingkan dengan periode sebelumnya. Dimana banyaknya kegiatan perekonomian yang tidak berjalan dengan efisien dan efektif. Serta menurunnya tingkat penjualan perusahaan. Sehingga, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Terdapat Perbedaan Signifikan Profitabilitas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi *Covid-19*

2.2.2 Terdapat Perbedaan Signifikan Solvabilitas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi *Covid-19*

Berdasarkan teori fundamental, dimana peristiwa yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja perusahaan. Rasio DR merupakan kinerja perusahaan. Dimana kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk mengurangi penyebaran pandemi *Covid-19* seperti WFH dan PSBB memungkinkan terjadinya perubahan kinerja perusahaan otomotif dan komponen. Dari hasil pengukuran, apabila DR suatu perusahaan tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Miswanto (2019) tentang penelitian analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah krisis global 2008 pada perusahaan manufaktur ROA mengalami perbedaan signifikan, sedangkan ROE dan NPM tidak mengalami perbedaan signifikan sebelum dan saat krisis global.

Berdasarkan penjelasan diatas, adanya kebijakan WFH dan PSSB memungkinkan terjadinya perbedaan kinerja perusahan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sehingga, hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H_2 : Terdapat Perbedaan Signifikan Solvabilitas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi *Covid-19*

2.2.3 Terdapat Perbedaan Signifikan Likuiditas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi *Covid-19*

Berdasarkan teori fundamental, dimana peristiwa yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja perusahaan. Rasio Lancar (*current ratio)* merupakan kinerja perusahaan. Dimana pada peristiwa pandemi *Covid-19* memungkinkan terjadinya perubahan penurunan kinerja perusahaan otomotif dan komponen. Dimana terhambatnya penjualan pada sektor otomotif akibat menurnnya daya beli masyarakat akibat adanya pandemi. Dimana semakin besar rasio aktiva lancar dan hutang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menyanggupi tagihan kewajiban lancarnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Miswanto (2019) tentang penelitian analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah krisis global 2008 pada perusahaan manufaktur ROA mengalami perbedaan signifikan sebelum dan saat krisis global.

Berdasarkan penjelasan diatas, adanya pandemi *Covid-19* memungkinkan terjadinya perubahan kinerja perusahaan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sehingga, hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H_3 : Terdapat Perbedaan Signifikan Likuiditas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi *Covid-19*.

2.2.4 Terdapat Perbedaan Signifikan Aktivitas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Pendemi *Covid-19*

Berdasarkan teori fundamental, dimana peristiwa yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja perusahaan. Rasio TATO merupakan kinerja perusahaan. Dimana pada peristiwa pandemi *Covid-19* memungkinkan terjadinya perubahan peningkatan kinerja perusahaan otomotif dan komponen. Apabila rasio TATO perusahaan tinggi, maka semakin efisien penggunaan keseluruhan aset dalam suatu perusahaan. Namun sebaliknya apabila TATO perusahaan menurun, maka ketidakmampuan perusahaan dalam menggunakan aset secara maksimal akan menghasilkan laba yang rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Miswanto (2019) tentang penelitian analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah krisis global 2008 pada perusahaan manufaktur ROA mengalami perbedaan signifikan, sedangkan ROE dan NPM tidak mengalami perbedaan signifikan sebelum dan saat krisis global.

Berdasarkan penjelasan diatas, adanya pandemi *Covid-19* memungkinkan terjadinya perubahan kinerja perusahaan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sehingga, hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah:

H_4 : Terdapat Perbedaan Signifikan Aktivitas Perusahan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Pada Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi *Covid-19*.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Penetapan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis metode *porposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan. Pada penelitian ini kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2018-2021.
2. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang menerbitkan laporan keuangan triwulan 2 dan 3 tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021.

Tabel 3.1 Hasil *Porposive Sampling*

Keterangan	**Sub Sektor Otomotif dan Komponen**	
Jumlah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021	13	
Di kurangi yang tidak masuk kriteria Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang menerbitkan laporan keuangan triwulan 2 dan 3 tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021.	(2)	
Jumlah Sampel Keseluruhan Triwulan 2 dan 3 Tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021 (8 x 11)	**88**	
Jumlah Sampel Perbandingan Sebelum dan Saat *Covid-19*	**Sebelum**	**Saat**
	44	**44**

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah 2021)

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitaif, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan 2 dan 3 tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahan otomotif dan komponen masing-masing. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode dokumentasi, yaitu suatu metode kegiatan mengumpulkan, mencatat dan mengkaji dokumen tentang data keuangan perusahaan. Data sekunder yang dikumpulkan berasal dari (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (Prihadi, 2012). Sedangkan menurut Danang (2013) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Dimana salah satu rasio profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). Menurut Sutrisno (2012) berpendapat bahwa *Return On Asset* juga sering disebut rentabilitas ekonomi merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.

Semakin tinggi ROA berarti rasio profitabilitas perusahaan semakin baik dari segi penggunaa aset. *Return on assets* dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Assets}$$

3.4.2 Solvabilitas

Menurut Kasmir (2016) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Salah satu rasio solvabilitas adalah *Debt To Asset Ratio* (DR). Menurut Kasmir (2017) *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. *Debt To Asset Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$DR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

3.4.3 Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenal kemampuan perusahaan-perusahaan membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Menurut Kasmir (2016) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk

mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Salah satu rasio likuiditas adalah *Current Ratio* (CR)**.** Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih (Kasmir, 2016). *Current Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

3.4.4 Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Kasmir, 2016). Salah satu rasio aktivitas adalah *Total Assets Turn Over* (TATO). TATO adalah rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2014). *Total Assets Turn Over* dirumuskan sebagai berikut:

$$Total\ Assets\ Turn\ Over\ = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitia ini adalah uji beda t-test untuk uji hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan antara dua nilai rata-rata dari perbedaan dua sampel (Ghozali, 2016).

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Generalisasi statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi berbagai karakteristik data, seperti *mean* (rata-rata), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum.

3.5.2 Uji Normalitas

Menurt Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data populasi berdistribusi normal atau tidak berdristibusi normal. Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdristibusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* ini biasa digunakan untuk menguji normalitas data bersekala interval atau rasio.

Pengambilan keputusan didapat dari nilai signifikansi *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Jika nilai Sig. > 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.

Jika nilai Sig. < 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji Beda Rata-Rata

Menurut Ghozali (2016) uji *Paired sample t-test* atau uji t sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji

hipotesis sama atau tidak beda antara dua sampel bebas yang berdistribusi dengan normal. Dua sampel yang dimaksud disini adalah sampel mana yang sama namun mengalami proses pengukuran dan perlakuan yang berbeda. Pengambilan keputusan didapat dari:

- Ho diterima apabila, probabilitas > 0,05.
- Ho ditolak apabila, probabilitas ≤ 0,05.

V. KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi *Covid-19*", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan profitabilitas perusahaan sub sektor otomotif dan komponen sebelum dan saat pandemi *Covid-19*. Hal ini dipengaruhi dengan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah guna meminimalisir penyebaran virus, dengan menerapkan PSBB dan WFH sehingga membuat kegiatan perekonomian tidak berjalan dengan efektif dan membuat penurunan daya pendapatan dikalangan masyarakat, sehingga menyebabkan terjadinya penurunan penjualan.
2. Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan solvabilitas perusahaan sub sektor otomotif dan komponen sebelum dan saat pandemi *Covid-19*. sub sektor otomotif dan komponen baik sebelum dan saat pandemi tidak menjadi lebih baik ataupun menjadi lebih buruk, rasio tersebut cendrung tetap dan tidak mengalami banyak perubahan.

3. Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan likuiditas perusahaan sub sektor otomotif dan komponen sebelum dan saat terjadi pandemi *Covid-19*. Hal ini disebabkan karena menurunnya penjualan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen dimasa pandemi akibat menurunnya daya pendapatan masyarakat sehingga terjadinya peningkatan hutang pada perusahaan dibandingkan dengan aktiva lancar perusahaan, dimana akibat penjualan menurun mengakibatkan ketidak mampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya kepada bank.
4. Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan aktivitas perusahaan sub sektor otomotif dan komponen sebelum dan saat terjadi pandemi *Covid-19*. Hal ini disebabkan karena menurunnya penjualan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen dimasa pandemi akibat menurunnya daya pendapatan masyarakat sehingga terjadinya perlambatan perputaran aset perusahaan yang berdampak akibat menurunnya laba bersih perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen sebelum dan saat pandemi maka disarankan untuk perusahaan agar lebih memperhatikan kegiatan perekonomian agar perusahaan dapat mempertahankan kinerjanya pada disituasi pandemi dan mencari solusi agar dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, dimana jangka waktu periode pengamatan hanya 4 tahun yaitu pada triwulan II dan III tahun 2018 sampai dengan triwula II dan III 2020 sehingga sampel yang digunakan terbatas**.**

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, dan Burhanuddin. 2020. Ancaman Krisis Ekonomi Global Dampak Penyebaran Virus Corona (*Covid-19*). *Jurnal Akuntansi Vol. 17 No. 1*

Brigham, Eugene F and Philip R. Daves. 2014. *Intermediete Financial Management. Eight Edition. Thomson. South-Western*. P. 837-859.

Danang, Sunyoto. 2013. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

Dirgantara, Hikma. 2020.https://investasi.kontan.co.id/news/pandemi-virus-corona-covid-19-mengerek-pendapatan-emiten-sektor-telekomunikasi. Diakses pada 26 November 2020 Pukul 18:37

Esterlina, Prisya, dan Nila Nuzula Firdausi. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger dan Akuisisi. Universitas Brawijaya Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 47 No.2

Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikai Analisis Multivarite dengan SPSS Program IBM PSS 19 (Edisi Kelima)*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanoatubun, Silpa. 2020. Dampak *Covid-19* Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling Vol. 2, No. 1*

Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo

Ibrahim, Malik Abdul. 2020. https://sukabumiupdate.com/detail/balewarga/opini/68505-Dampak-Covid-19-Terhadap-Perekonomian-dan-Kebijakan-Pemerintah-Indonesia diakses pada tanggal 30 Juli pukul 22.10

Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Lestari, Made Irma. 2020. Signifikansi Pengaruh Sentimen Pemberlakuan PSBB Terhadap Aspek Ekonomi: Pengaruh Pada Nilai Tukar Rupiah dan Stock Return (Studi Kasus Pandemi Covid-19). *Jurnal Bina Akuntansi, Juli 2020, Vol.7 No.2*

Mulyadi. 2007. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.

Marnia, Sari. 2020. https://www.kompasiana.com/sarimarnia-5ebbbfb7-d541df086a5cb902/dampak-covid-19-terhadap-perbankan-dan-perekonomian diakses pada tanggal 30 Juli pukul 20.10

Miswanto, dan Vajrin Syawaluddin Aslan. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Sesudah dan Sebelum Krisis Ekonomi Global 2008 Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Balance:* Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan. Vol.16 No.1

Na'afi, Septiana. 2020. Efektifitas Kebijakan OJK Terkait Buyback Saham Terhadap Perubahan IHSG Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Islam Vo. 2 No. 2*

Pratama, Akhdi Martin. 2020. https://money.kompas.com/read/2020/11/09/213534626/pengguna-internet-indonesia-hingga kuartal-ii-2020-capai-1967-juta-orang. Diakses pada 26 November Pukul 18:41

Prihadi, Toto. 2012. Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK. Jakarta: PPM.

Roberts, R. W. 1992. *Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure: An Application of Stakeholder Theory. Accounting, Organizations, and Society* 17(6)

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA

Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius

Wikipedia, The Free Encyclopedia. 2020. https://id.wikipedia.org-wiki-Pandemi_COVID-19 diakses pada 26 November 18.06